

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pisang adalah salah satu komoditas buah unggulan di Indonesia. Hal ini mengacu pada besarnya luas panen dan produksi pisang yang selalu menempati posisi pertama. Pada tahun 2002 produksi mencapai 4.384.384 ton dengan nilai ekonomi sebesar Rp 6,5 triliun. Produksi tersebut sebagian besar dipanen dari tanaman perkebunan rakyat seluas 269.000 Ha. Disamping untuk konsumsi segar beberapa kultivar pisang di Indonesia juga dimanfaatkan sebagai bahan baku industri olahan pisang misalnya industri kripik, sale dan tepung pisang. Perkembangan kebun rakyat dan industri olahan di daerah sentra produksi, dapat memberikan peluang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perluasan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja (Departemen Pertanian, 2005).

Kualitas kripik pisang ditentukan dari rasa, bentuk irisan, kerenyahan dan warna (Djamila, 2018). Permasalahan yang terjadi adalah proses pembuatan kripik pisang masih menggunakan alat pengiris kripik pisang yang manual dari tenaga manusia. Hal tersebut tidak efisien diterapkan jika usaha dengan besar penjualan tinggi. Selain itu, irisan yang dihasilkan memiliki bentuk dan geometri yang berbeda bergantung pada keterampilan operator, ditambah dengan ketebalan irisan yang tidak seragam akan mempengaruhi kerenyahan pada kripik pisang. Mesin perajang pisang tipe *rotary* dengan penambahan *gearbox (Speed Reducer)* untuk mempermudah dalam proses pembuatan kripik pisang sehingga bentuk irisan pisang menjadi seragam.

Dari masalah yang dihadapi produsen kripik pisang maka usaha pembuatan mesin perajang pisang tipe *rotary* dengan penambahan *gearbox (Speed Reducer)* ini sangat dibutuhkan. Mesin perajang pisang ini menggunakan *gearbox* mesin cuci dan dinamo mesin jahit. *Gearbox* mesin cuci yang berfungsi untuk memberikan beban putaran pada papan perajang dan memperlambat laju putaran dinamo. sehingga menghasilkan irisan yang tipis dan dapat mempermudah proses produksi kripik pisang.

Analisis finansial merupakan proses yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah usaha dapat beroperasi secara layak, berdasarkan perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Analisis ini membandingkan biaya dan manfaat dari sebuah bisnis untuk menentukan apakah itu akan menguntungkan selama usaha ini berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan Analisis Finansial Pembuatan Mesin Perajang Pisang Tipe *Rotary* dengan Penambahan *Gearbox (Speed Reducer)*. Berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value(NPV)*, *Internal Rate of Return(IRR)*, *Net Benefit Cost(B/C)*, dan *Payback Periode(PBP)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana kelayakan finansial Pembuatan Mesin Perajang Pisang Tipe *Rotary* dengan Penambahan *Gearbox (Speed Reducer)* berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value(NPV)*, *Internal Rate of Return(IRR)*, *Net Benefit Cost(B/C)*, dan *Payback Periode(PBP)*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan tugas akhir sebagai berikut: mengkaji dan mengetahui kelayakan finansial Pembuatan Mesin Perajang Pisang Tipe *Rotary* dengan Penambahan *Gearbox (Speed Reducer)* berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value(NPV)*, *Internal Rate of Return(IRR)*, *Net Benefit Cost(B/C)*, dan *Payback Periode (PBP)*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan, maka di dapat manfaat sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menganalisis kelayakan finansial Pembuatan Mesin Perajang Pisang Tipe *Rotary* dengan Penambahan *Gearbox (Speed Reducer)* berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value(NPV)*, *Internal Rate of Return(IRR)*, *Net Benefit Cost(B/C)*, dan *Payback Periode(PBP)*.
- b. Menjadi referensi atau acuan dalam pembuatan Mesin perajang pisang tipe *rotary* dengan penambahan *Gearbox (Speed Reducer)*.